

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *RISK*
MANAGEMENT DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2012**



Skripsi Oleh:

ALFIANTO SINULINGGA

01101003116

AKUNTANSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
688.150 7
Sim
f
2014

26861/2942

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP RISK
MANAGEMENT DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2012**



Skripsi Oleh:

ALFIANTO SINULINGGA

01101003116

AKUNTANSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Disusun Oleh:

Nama : Alfianto Sinulingga

NIM : 01101003116

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

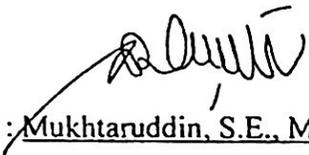
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

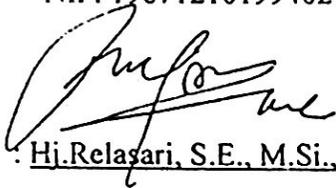
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 25 Februari 2014

Ketua : 
: Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Tanggal: 16 Februari 2014

Anggota : 
: Hi. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *RISK*
MANAGEMENT DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2012

Disusun Oleh:

Nama : Alfianto Sinulingga
NIM : 01101003116
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Maret 2014

Ketua

Anggota

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 196712101994021001

Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfianto Sinulingga

Nim : 01101003116

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012”.

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak,CA

Anggota : Hj.Relasari, SE, M.Si, Ak

Tanggal diuji : 10 Maret 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 Maret 2014

Pembuat Pernyataan,



Alfianto Sinulingga
NIM 01101003116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."
Rasul Paulus - (Filipi 4:13)**

**"Mela Mulih Adi La Rulih"
(Karonese Quote)**

***"Jadilah kepadamu menurut imanmu"
Jesus - (Matius 9:29b)***

**"WHATEVER YOU DO, WORK AT IT WITH ALL YOUR HEART,
AS WORKING FOR THE LORD AND NOT FOR MEN"
(Colossians 3:23)**

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, Bapa dan Penyelamatku
- ❖ Kedua orang tuaku (S.Sinulingga dan K Br Brahmana) yang selalu mendoakan keberhasilanku
- ❖ Adik-Adikku (Rio, Hetyta dan Vaskal)
- ❖ PO Neraca Kasih, MAKASRI dan sahabat-sahabatku
- ❖ Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugrah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen dan kompleksitas usaha terhadap pengungkapan manajemen risiko di dalam laporan tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan (*annual report*) dengan mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut.

Penulis menyadari akan keterbatasan dalam menghasilkan skripsi yang baik, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca skripsi ini.

Inderalaya, 10 Maret 2014

Alfianto Sinulingga

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Alfianto Sinulingga
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kabanjahe/ 11 Mei 1992
Agama : Kristen Protestan
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah (Orangtua) : Desa Rumah Kabanjahe,
Kec.Kabanjahe, Kab.Karo,
Sumatera Utara
Alamat Email : alfian.lingga@yahoo.com



Pendidikan Formal:
Sekolah Dasar : SD St.Xaverius 1 Kabanjahe
SMP : SMP Negeri 1 Kabanjahe
SMA : SMA Negeri 2 Kabanjahe

Pendidikan Non Formal : Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota di Mahasiswa Karo Sriwijaya (2010- sekarang)
2. Ketua Persekutuan Oikumene Neraca Kasih (2012-sekarang)
3. Wakadiv Divisi Sosial dan Kerohanian Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2013-sekarang)
4. Global Peace Volunteer Asia Pacific (2013-sekarang)
5. Sekretaris Sektor PERMATA GBKP Palembang (2011-2013)
6. Anggota Divisi Keilmuan dan Pengkajian Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2011-2012)
7. Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia

Penghargaan Prestasi : 1. Harapan 2 LCTA IAI Education Fair 2012
2. Semifinalis LCTA Maxion STIE Musi 2013
3. Semifinalis LCTA IAI Education Fair 2013

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis nyatakan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan anugrahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moral maupun materi dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, Sekretaris Jurusan sekaligus Pembimbing I Skripsi.
5. Ibu Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II Skripsi.
6. Bapak Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak, Dosen Pembimbing Akademik selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terkhususnya Kak Suryadi S.E yang sudah sangat sabar membantu saya di dalam menyelesaikan setiap administrasi selama perkuliahan.
9. Bapak (S. Sinulingga), Mamak (K. Br S Brahmana), Adik-adikku (Rio Rugeri Sinulingga, Tri Hetyta Sinulingga, dan Vaskal Maranatha Sinulingga) buat

setiap dukungan dan doanya. Bulang (M.Sinulingga (+)), Iting (M.Br Ginting) Karo (M. Br Surbakti) dan Bulang (P.S.Brahmana) buat setiap doa dan kasih sayang kalian.

10. Seluruh keluarga besar SINULINGGA MERGANA dan BRAHMANA MERGANA buat setiap dukungan moral dan doa untukku.
11. Keluarga rohaniku di KTB KRISTAL (Komkom Sianturi S.Pd dan Renhart Manurung). Terima kasih buat setiap doa dan perhatian kalian dan dukungan di dalam menjadikan Kristus di atas segalanya di dalam hidup kita.
12. Sahabat dan teman sepelayanan di Persekutuan Oikumene Neraca Kasih (Christyani Naibaho, Apriani Barus, Destri Sitepu, Serli Nainggolan, Yandika Simanjuntak, Nestina Pandia, Besmelli Bangun, Debora Siregar, Nova Tamba, Dewi Manik, Reynaldo Tambun, Friska Simanjuntak, Fera Sinurat, Rut Sirait, Lola Sinaga, dan Rina Manalu). Terima kasih buat setiap sharing dan doa teman-teman, sulit untuk melupakan setiap momen-momen berharga dengan kalian. Semangat buat perjuangan dalam cita, cinta dan pelayanannya.
13. Teman-teman MAKASRI angkatan 2010 buat setiap kebersamaan, canda tawa, suka duka bersama dengan kalian. Desi Kaban, Maya Pinem, Debora Sebayang, Kurnia Pandia, Robet Barus, Trieka Purba, Gelora Barus, Jerianta Surbakti, Maria Kaban, Harpri Ginting, Irahma Munte, Salsalina Sembiring, Elisa Sembiring, Girtam Tambun, Johannes Sinambela, Jufri Ginting, Eric Ginting, Aris Ginting, Riah Ginting, Owen Keliat, Angel Sitepu, Nova Prangin-Angin, Rio Ginting, Yoyo Barus, Bram Situmorang, Jurike Brahmana, Jadinta Ginting, Panter Ginting, Rika Sitepu, Ria Barus, dan Masita Saragih, Apriani Barus. Terima kasih sudah mengisi hari-hari bersama di Indralaya tercinta ini.
14. Abang dan Kakak yang mendukung dan menyemangatiku (Lundu Nainggolan, Epril Purba, Erna Sialagan, Johannes Sihombing, Iin Sinulingga, Ekanita Sitepu, Mayasari Sipahutar, Karina Sinuhaji, Dewi Gurusinga dan Roi Prangin-Angin). Terima kasih buat setiap dukungan, bantuan dan doanya selama saya mengerjakan studi di universitas ini.
15. *Sinulingga's Family* di Akuntansi Unsri 2010 (Wiwin Larasiwa, Eva S Maha, Apri, Titin, Nelsi Safitri, Rena Apriyani, Andre Raditya, & Zatinnaqiyah). Terima kasih kawan-kawan seperjuangan yang aneh tapi lucu. ☺

16. Kalak Karo Adinda Indah terkhususnya penghuni Adinda 20. (Owen Alex Keliat dan Hendra Barus). Terima kasih buat pengertian dan waktu bersama dengan kalian.
17. Mahasiswa Karo Sriwijaya, Ikatan Mahasiswa Akuntansi dan *Global Peace Youth Corps* Palembang yang sudah mendidiku di dalam organisasi dan kepedulian kepada sesama.
18. Rombongan Batak Ekonomi UNSRI (Robek UNSRI). Kakak dan adek tingkat yang sudah meminjamkan buku, arsip dan semuanya. Terkhususnya adik tingkatku Akuntansi 2011, 2012 dan 2013.
19. PERMATA GBKP Palembang terkhususnya sektor Elshadai Indralaya, PO Neraca Kasih dan PERKANTAS Palembang. Terima kasih buat setiap firman dan sharing yang menguatkan.
20. Teman seperjuangan Akuntansi 2010 (Gogor, Endika, Naim, Ririn O, Fanggy, Retno, Jeanne, Handri, Rahmah, Gusna, Agustian, Winandra, Ilham Budi, Erlina, Akbar F, Harry, Hafizs dan semua Angkatan 2010 lainnya. *Nice to know all of you Guys.*
21. Peserta dan Pengajar Brevet Pajak A dan B IAI Angkatan 60. Terima kasih ilmu, pengalaman dan setiap kebersamaan dengan kalian terkhususnya buat kakak tingkatku Jelita Siahaan dan Tri Utami.
22. Harry Potter, JPCC Worship, Il Divo, One Direction, Olly Murs, Lily Allen, Maroon 5, ACF Fiorentina, www.yesheis.com, www.youtube.com, www.malesbanget.com yang sudah menginspirasiku dan menemani selama pengerjaan studi dan skripsi ini.
23. Penyalur beasiswa PPA dan Beasiswa Alumni yang sudah sangat membantu dalam biaya perkuliahan.
24. Seluruh penduduk Ogan Ilir tercinta mulai dari mamang angkot, mamang bentor, ayuk jualan nasi, tukang batagor, ayuk fotokopi, dan semua pihak yang dengan sengaja terlibat di dalam pengerjaan studi saya di *Layoland*.
25. Turang, Senina, Ito, Appara, Bere, Impal, Pariban yang sudah mendukung saya selama perkuliahan di UNSRI. Terima kasih buat dukungannya.
26. Dan semua pihak yang terlibat di dalam pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Oleh:

Alfianto Sinulingga

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *risk management disclosure* di dalam laporan tahunan perusahaan perusahaan manufaktur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Total sampel adalah 72 perusahaan dengan tiga tahun pengamatan. Jadi total sampel yang diperiksa adalah 216. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda

Hasil penelitian ini menemukan secara simultan seluruh variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen, dan kompleksitas usaha) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hasil yang berbeda. Ukuran perusahaan dan kepemilikan manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Variabel lainnya yaitu profitabilitas, kepemilikan publik dan kompleksitas usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan.

Kata Kunci: *Risk Management Disclosure, Karakteristik Perusahaan, Ukuran Perusahaan, ROE, Leverage, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajemen, Kompleksitas Usaha*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTICS TOWARD RISK MANAGEMENT DISCLOSURE IN MANUFACTURING CORPORATIONS LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE DURING 2010-2012

By:

Alfianto Sinulingga; Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak ; Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of company characteristics on risk management disclosure in the annual reports of manufacturing corporations.

The population in this research were all manufacturing corporation listed on Indonesian Stock Exchange during 2010-2012. Total sample is 72 cooperations with three years observation. So total sample examined was 216. Statistic method is use for examine hypothesis is bifiliar regresion.

The result of this research find in simultaneous independent variables (firm's size, profitability, leverage, public ownership, management ownership, and complexity) have significant influence toward risk management disclosure. Hypothesis test with partial t test find different result. Firm's size and management ownership have significant influence, whereas leverage have negative and significant influence toward risk management disclosure. Other variables that is profitability, public ownership and complexity have not significant influence towards risk management disclosure.

Keywords: Risk Management Disclosure, Firm's Characteristic, Firm's Size, ROE, Leverage, Public Ownership, Management Ownership, Complexity.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | viii |
| ABSTRAK..... | xi |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5 Sistematika Skripsi | 12 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> | 14 |
| 2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>) | 15 |
| 2.1.3 Manajemen Risiko..... | 16 |
| 2.1.4 <i>Risk Management Disclosure</i> | 19 |
| 2.1.5 Karakteristik Perusahaan | 22 |
| 2.1.5.1 Ukuran Perusahaan..... | 22 |
| 2.1.5.2 Profitabilitas..... | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.5.3 Tingkat <i>Leverage</i> | 25 |
| 2.1.5.4 Kepemilikan Publik | 26 |
| 2.1.5.5 Kepemilikan Manajemen..... | 27 |
| 2.1.5.6 Kompleksitas Usaha | 28 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 33 |
| 2.4 Hipotesis | 34 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| 3.1 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 37 |
| 3.4.1 Variabel Dependen | 37 |
| 3.4.2 Variabel Independen..... | 39 |
| 3.4.2.1 Ukuran Perusahaan | 39 |
| 3.4.2.2 Profitabilitas..... | 40 |
| 3.4.2.3 Tingkat <i>Leverage</i> | 40 |
| 3.4.2.4 Kepemilikan Publik | 41 |
| 3.4.2.5 Kepemilikan Manajemen..... | 41 |
| 3.4.2.6 Kompleksitas Usaha | 41 |
| 3.5 Metode Analisis Data..... | 43 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 43 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas Data..... | 43 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas..... | 44 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas | 44 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi | 44 |
| 3.5.3 Model Persamaan Regresi | 45 |
| 3.5.4 Pengujian Hipotesis | 46 |
| 3.5.4.1 Uji Pengaruh Parsial (<i>T Test</i>)..... | 46 |
| 3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 46 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5.4.3 Uji Pengaruh Simultan (<i>F Test</i>)..... | 47 |
| BAB IV. GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL..... | 48 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 48 |
| 4.2 Deskripsi Data Penelitian..... | 50 |
| 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian..... | 50 |
| 4.3.1 Ukuran Perusahaan..... | 50 |
| 4.3.2 Profitabilitas | 53 |
| 4.3.3 Tingkat <i>Leverage</i> | 55 |
| 4.3.4 Kepemilikan Publik..... | 57 |
| 4.3.5 Kepemilikan Manajemen | 59 |
| 4.3.6 Kompleksitas Usaha..... | 61 |
| 4.3.7 <i>Risk Management Disclosure</i> | 63 |
| 4.3.7.1 Analisis Elemen Data <i>Risk Management Disclosure</i> | 67 |
| BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 72 |
| 5.1 Analisis Data | 72 |
| 5.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 72 |
| 5.1.2 Uji Asumsi Klasik | 74 |
| 5.1.2.1 Hasil Uji Normalitas Data..... | 74 |
| 5.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas | 75 |
| 5.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 76 |
| 5.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi | 77 |
| 5.2 Pengujian Hipotesis | 78 |
| 5.2.1 Analisis Regresi Berganda | 78 |
| 5.2.2 Uji Statistik..... | 79 |
| 5.2.3.1 Uji Pengaruh Simultan (<i>Uji F</i>)..... | 79 |
| 5.2.3.2 Uji Pengaruh Parsial (<i>T Test</i>) | 80 |
| 5.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 82 |
| 5.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis | 83 |
| 5.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 | 83 |

| | |
|--|------------|
| 5.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 | 86 |
| 5.3.3 Pengaruh Leverage terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012..... | 88 |
| 5.3.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012..... | 90 |
| 5.3.5 Pengaruh Kepemilikan manajemen terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012..... | 92 |
| 5.3.6 Pengaruh Kompleksitas usaha terhadap <i>Risk Management Disclosure</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012..... | 94 |
| BAB VI.KESIMPULAN DAN SARAN..... | 97 |
| 6.1 Kesimpulan | 97 |
| 6.2 Saran..... | 98 |
| 6.3 Keterbatasan..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.2 Pengelompokan Jenis Pengungkapan Manajemen Risiko | 37 |
| Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel | 42 |
| Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel | 49 |
| Tabel 4.2 Total Aset Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012 | 51 |
| Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012 | 52 |
| Tabel 4.4 Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012 | 54 |
| Tabel 4.5 Tingkat <i>Leverage</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012..... | 56 |
| Tabel 4.6 Kepemilikan Publik Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012..... | 58 |
| Tabel 4.7 Kepemilikan Manajemen Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012.... | 60 |
| Tabel 4.8 Kompleksitas Usaha Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012 | 62 |
| Tabel 4.9 <i>Risk Management Disclosure</i> Tahun 2010 | 64 |
| Tabel 4.10 <i>Risk Management Disclosure</i> Tahun 2011 | 65 |
| Tabel 4.11 <i>Risk Management Disclosure</i> Tahun 2012 | 66 |
| Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Manufaktur..... | 72 |
| Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 76 |
| Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi..... | 77 |
| Tabel 5.4 Hasil Regresi Berganda..... | 78 |
| Tabel 5.5 Hasil Uji F..... | 79 |
| Tabel 5.6 Hasil Uji T..... | 80 |
| Tabel 5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 33 |
| Gambar 5.1 Histogram Uji Normalitas Data..... | 74 |
| Gambar 5.2 Hasil <i>Normal P-P Plot</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2012..... | 75 |
| Gambar 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Sampel 2010-2012 | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Lampiran A. Data Penelitian..... | 104 |
| Lampiran B. Hasil Output SPSS | 123 |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan operasional, perusahaan membutuhkan dana di dalam setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan di masa depan. Pada awal perkembangannya, perusahaan pada dasarnya akan melakukan operasi pada satu bisnis tertentu saja. Tetapi seiring perkembangan usaha yang disebabkan oleh globalisasi dan perkembangan teknologi dan inovasi, maka fenomena tersebut akan membawa perusahaan pada suatu keadaan yang mengharuskan perusahaan turut di dalam perkembangan tersebut. Untuk dapat beroperasi dengan baik di dalam kondisi perekonomian global yang semakin kompetitif dan perkembangan bisnis yang semakin kompleks tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar agar perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan dana terbatas yang dimiliki oleh pemilik untuk membiayai operasional perusahaan tentu tidak akan cukup untuk membiayai setiap kegiatan perusahaan, sehingga dibutuhkan dana dari pihak eksternal baik itu dari investor maupun kreditor .

Di sisi lain, investor maupun kreditor yang memiliki kelebihan dana ingin melakukan investasi dan penyertaan dana dengan harapan akan memperoleh keuntungan (*return*) dan bunga (*interest*) dari dana yang mereka tanamkan di

dalam perusahaan tersebut. Di dalam melakukan investasi, pihak penanam modal akan dihadapkan pada suatu pernyataan yaitu "*high risk, high return*", yang menyatakan bahwa semakin besar pengembalian yang kita harapkan, maka semakin besar pula risiko yang melekat di dalamnya. Demikian juga sebaliknya, semakin kecil keuntungan yang kita harapkan, maka semakin kecil pula risiko yang terdapat di dalam investasi tersebut. Pernyataan ini yang membuat investor sebelum menanamkan modal akan terlebih dahulu memperhatikan seberapa besar risiko yang melekat pada investasi mereka sehingga dapat memberikan keputusan yang terbaik apakah akan menanamkan modalnya atau tidak di dalam perusahaan tersebut. Untuk bisa menganalisa seberapa besar risiko dan keuntungan yang akan mereka peroleh, investor akan menganalisa dengan berbagai cara dan metode, salah satunya yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang dipercayai akan menggambarkan keadaan perusahaan tersebut melalui angka akuntansi yang telah disusun oleh pihak perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dengan demikian, investor bisa menganalisa seberapa besar risiko yang ada dan keuntungan yang mereka harapkan di dalam investasi tersebut berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Hal ini menjadi berbeda pada saat terungkapnya kasus skandal akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yaitu Enron, Xerox, Green Tree, WorldCom yang melibatkan pihak-pihak penyusun laporan keuangan dan kantor akuntan publik yang menggemparkan dunia dengan melakukan manipulasi data akuntansi sehingga seolah-olah perusahaan tersebut beroperasi dengan sangat baik

seperti yang digambarkan di dalam laporan keuangan perusahaan padahal pada kenyataannya perusahaan dalam keadaan yang buruk. Terungkapnya kasus ini berdampak besar kepada para investor dan kreditor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Kasus ini juga berdampak sangat besar kepada kepercayaan investor dan pihak-pihak pengguna laporan keuangan yang semakin berkurang terhadap kelengkapan, akuntabilitas dan keandalan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena mereka menganggap bahwa laporan keuangan perusahaan tidak dapat dipercaya dan diandalkan lagi di dalam pengambilan keputusan (Anisa, 2012). Selain itu kondisi tersebut juga diperburuk dengan krisis finansial yang melanda dunia pada periode 2007-2008. Hal ini memunculkan anggapan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pihak perusahaan hanya disusun agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak menggambarkan keadaan dan kenyataan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, transparansi perusahaan juga diragukan oleh investor di dalam melaporkan setiap kegiatan operasionalnya kepada setiap pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Almilia dan Retrinasari (2007) menyatakan bahwa pihak perusahaan diharapkan mampu untuk terbuka dan transparan di dalam mengungkapkan informasi keuangannya, sehingga pihak yang berkepentingan seperti penanam modal, pemberi pinjaman (kreditor) dan *stakeholders* lainnya terbantu di dalam proses pengambilan keputusan terhadap berbagai aspek kepentingan karena kondisi perekonomian yang terus berubah dan semakin tidak pasti. Kenyataan inilah yang mendorong banyak pihak untuk

meminta kepada pihak perusahaan untuk bisa memperluas pengungkapan atas operasional perusahaan di dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

Salah satu hal yang sangat perlu untuk diungkapkan di dalam laporan tahunan adalah mengenai risiko yang terdapat di dalam operasional perusahaan. Investor tentu ingin mengetahui seberapa jauh perusahaan telah melakukan manajemen atas risiko yang ada di dalam perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola risiko yang ada di dalam perusahaan tersebut sehingga dapat mengatasi, mengurangi atau menghilangkan risiko yang ada. Hal ini dilakukan karena pihak investor tidak ingin investasi mereka akan menjadi kerugian dan kehilangan dana dari investasi tersebut, tetapi yang mereka harapkan adalah investasi tersebut akan menghasilkan keuntungan bagi mereka. Investor ingin agar perusahaan mampu mengungkapkan informasi yang bersifat positif maupun negatif yang terjadi di dalam perusahaan, sehingga dengan dilakukannya pengungkapan terhadap manajemen risiko perusahaan, maka investor akan terbantu di dalam melakukan pengambilan keputusan di dalam investasinya.

Pengungkapan manajemen risiko (*risk management disclosure*) mulai menjadi topik yang hangat dan mendapat perhatian banyak pihak sejak tahun 1998 setelah *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW) yang merupakan perkumpulan akuntan di wilayah Inggris dan Wales menerbitkan suatu *discussion paper* dengan judul “*Financial Reporting of Risk – Proposal for a Statement of Business Risk*”. Isi dari publikasi tersebut menyatakan dan memberi masukan kepada perusahaan untuk melaporkan informasi pengungkapan

risiko bisnis perusahaan tersebut di dalam laporan tahunan perusahaan untuk membantu *stakeholders* dalam pembuatan keputusan (Linsley dan Shives, 2006).

Sejalan dengan pentingnya pengungkapan manajemen risiko, para pembuat kebijakan pemerintah di negara lain maupun Indonesia mulai merumuskan, membuat dan mengeluarkan kebijakan dan peraturan yang mensyaratkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi risiko di dalam laporan tahunan perusahaan. Salah satunya yaitu dalam PSAK No.60 (2012) tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan yang menyatakan bahwa perusahaan dalam pengungkapannya di laporan tahunan diharapkan mampu membuat investor untuk mengevaluasi jenis dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Pernyataan ini membuat perusahaan sebagai pembuat laporan keuangan dan laporan tahunan akan melakukan pengungkapan tentang manajemen risiko di perusahaan tersebut sehingga informasi tersebut mampu membantu pemangku kepentingan di dalam pengambilan keputusan (*decision making*).

Peraturan lainnya di dalam pengungkapan risiko ini yaitu terdapat di dalam Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa emiten diwajibkan untuk menyertakan tentang risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi risiko tersebut di dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, terdapat pengkhususan kepada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN yaitu aturan Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tentang praktek *Good*

Corporate Governance (GCG) pada perusahaan BUMN pasal 28 ayat 2 yang menyatakan bahwa disamping laporan keuangan dan laporan tahunan, BUMN harus melakukan pengungkapan terhadap aspek-aspek penting di dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penanam modal, pemilik, *shareholders*, kreditor, dan *stakeholders* lainnya yaitu antara lain mengenai faktor risiko material yang dapat dihindarkan termasuk penilaian manajemen perusahaan terhadap keadaan usaha serta faktor risiko.

Semakin tingginya permintaan terhadap pengungkapan yang harus dilakukan perusahaan menyebabkan munculnya ketertarikan banyak peneliti untuk meneliti fenomena ini. Praktek-praktek pengungkapan perusahaan yang biasanya diteliti antara lain yaitu tanggungjawab sosial perusahaan (CSR), tata kelola perusahaan (GCG), pengungkapan modal intelektual dan manajemen risiko. Dari berbagai topik tersebut, topik mengenai pengungkapan manajemen risiko merupakan topik yang paling sedikit diteliti oleh peneliti di Indonesia walaupun isu manajemen risiko ini telah banyak dibicarakan dan menarik perhatian berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Penelitian mengenai pengungkapan manajemen risiko ini telah diteliti di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan Linsley dan Shrides (2006) yang melakukan penelitian terhadap laporan tahunan perusahaan di Inggris Raya mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan tingkat risiko alami dengan luas pengungkapan manajemen risiko. Penelitian lain di luar negeri yang dilakukan oleh Chandiramani pada tahun 2009 mendapatkan hasil terdapat pengaruh signifikan antara harga saham dengan

kualitas pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Belanda, sedangkan variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan manajemen risiko. Berbeda dengan kedua penelitian diatas, Rajab dan Schachler (2009) yang melakukan penelitian di perusahaan Inggris Raya menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara perusahaan *dual listing* (terdaftar di Bursa Efek Inggris Raya dan Amerika Serikat) dan penyertaan di industri yang berisiko dengan tingkat pengungkapan risiko perusahaan sedangkan tidak ditemukan hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dan leverage dengan tingkat pengungkapan risiko perusahaan.

Sedangkan di Indonesia, penelitian mengenai pengungkapan manajemen risiko belum banyak diteliti dibandingkan dengan penelitian mengenai pengungkapan lainnya seperti pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan dan pengungkapan sosial lainnya. Penelitian yang membahas topik ini salah satunya diteliti oleh Taures (2011) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI yang menemukan bahwa karakteristik perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Di dalam penelitian ini juga menemukan bahwa hanya ukuran perusahaan dan tipe industri yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan, sedangkan diversifikasi produk dan geografis, tingkat *leverage*, dan profitabilitas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fitriyani *et.al*, (2011) yang melakukan survei terhadap industri perbankan di BEI yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusi domestik tidak memiliki hubungan signifikan positif terhadap *risk management disclosure*, sedangkan variabel kepemilikan institusi publik dan kepemilikan institusi asing tidak memiliki hubungan signifikan yang negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Andarini dan Januarti (2010) yang melakukan penelitian terhadap pengungkapan komite manajemen risiko perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan signifikan yang positif terhadap keberadaan *risk management committee* dan pemisahan *risk management committee*. Sedangkan variabel lainnya yaitu komisaris independen, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, kompleksitas usaha, risiko pelaporan keuangan dan tingkat leverage perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberadaan *risk management committee* dan pemisahan *risk management committee*.

Penelitian yang meneliti topik yang sama juga dilakukan oleh Anisa (2012) yang menemukan bahwa tingkat leverage dan ukuran perusahaan berhubungan positif secara signifikan dengan pengungkapan manajemen risiko perusahaan, sedangkan jenis industri, tingkat profitabilitas dan struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hasil lainnya yang ditemukan di dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa jenis risiko yang paling banyak diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI adalah risiko keuangan perusahaan.

Keberagaman hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengungkapan manajemen risiko tersebut serta semakin tingginya permintaan investor dan pihak lainnya terhadap pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan perusahaan membuat penelitian mengenai topik ini menjadi sangat menarik untuk diteliti di Indonesia. Penelitian ini mengacu kepada penelitian Anisa (2012) dengan mengambil sampel di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini berbeda dan lebih memberikan gambaran hasil yang lebih khusus daripada penelitian Anisa (2012) yang mengambil sampel seluruh perusahaan non keuangan yang ada di BEI. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari karakteristik perusahaan terhadap *risk management disclosure*. Karakteristik perusahaan merupakan hal-hal yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang terdiri dari ukuran perusahaan, tingkat kepemilikan modal, tingkat leverage, tingkat profitabilitas, jenis industri, kompleksitas usaha, perbedaan diversifikasi produk dan geografis, dan karakteristik lainnya.

Penelitian ini bermaksud untuk menguji bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat leverage, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen dan kompleksitas usaha terhadap *risk management disclosure*. Penelitian ini menghapus variabel jenis industri karena pada penelitian ini hanya mengambil sampel pada satu jenis industri saja yaitu perusahaan manufaktur. Selain itu karakteristik perusahaan lainnya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat leverage serta kepemilikan publik akan diuji kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik lainnya. Perbedaannya

yaitu pengukuran yang dilakukan terhadap variabel-variabel diatas antara lain yaitu untuk mengukur profitabilitas perusahaan akan digunakan pengukuran dengan *return on equity* (ROE) yang pada penelitian sebelumnya menggunakan penghitungan dengan *net profit margin* dengan alasan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga akan berdampak ketika profitabilitas itu diukur dengan membandingkan pengembalian yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Perbedaan lainnya adalah dalam pengukuran ukuran perusahaan. Pada penelitian sebelumnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, sedangkan di dalam penelitian ini ukuran perusahaan terlebih dahulu diukur dengan mengurutkan total aset dari seluruh perusahaan sampel kemudian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu perusahaan dengan ukuran kecil, sedang dan besar.

Selain itu, penelitian ini akan menambah variabel kepemilikan manajemen dan kompleksitas usaha. Penambahan variabel kepemilikan manajemen ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan manajemen akan memberikan pengaruh kepada pengungkapan manajemen risiko. Hal ini ditambahkan karena pada penelitian Fitriyani *et al* , (2011) yang menemukan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajemen, maka semakin besar pula pengungkapan manajemen risiko perusahaan karena selain sebagai manajemen perusahaan, mereka juga memiliki posisi sebagai pemegang saham perusahaan sehingga manajemen risiko perusahaan yang baik akan menjadikan kepemilikan mereka terjaga. Sedangkan pemilihan variabel kompleksitas akan diuji kembali karena pada penelitian Andarini dan Januarti (2010) menunjukkan bahwa kompleksitas yang diukur

dengan jumlah segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *risk management committee* dan pemisahan *risk management committee*. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menambahkan kedua variabel diatas di dalam penelitian ini.

Berdasarkan setiap latar belakang dan pertimbangan diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 ”.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat leverage, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen, dan kompleksitas usaha terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan memberikan bukti empiris atas pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat leverage, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen, dan kompleksitas usaha terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan prakteknya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit dalam hal informasi risiko dari perusahaan yang diteliti.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengungkapan risiko perusahaan sehingga mampu melakukan evaluasi dan perbaikan perusahaan dalam praktek pengungkapan manajemen risiko di dalam laporan tahunan perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data dari sampel penelitian yang telah dikumpulkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada objek penelitian.